

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Aplikasi media sosial merupakan suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna yang dapat membantu pengguna dengan mudah menggunakannya dengan adanya aplikasi di zaman ini memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang jauh akan menjadi dekat, Aplikasi juga dapat menjadikan alat sosial media untuk bersenang-senang, menghilangkan rasa kesepian.¹

Media sosial pada zaman ini semakin dikenal oleh semua orang, semakin banyak orang menggunakan media sosial semakin banyak juga orang yang mengetahui bahwa media sosial adalah salah satu alat informasi bagi manusia untuk mengetahui apa yang terjadi dengan cepat. Sehingga pada saat ini media sosial yang utama bagi kehidupan

¹ Alfiana Yuniar Rahmawati, Skripsi: *“Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”* (Yogyakarta: UIN SUKA, 2019), h. 3

manusia orang tua, remaja, bahkan pada saat ini anak-anak pun mengetahui adanya media sosial sehingga anak-anak pun menjadi pengguna media sosial dengan itu terbukti bahwa media sosial adalah media yang dapat menarik perhatian manusia untuk menjadi penggunanya.²

Ber macam aplikasi media sosial mulai dari aplikasi games, musik, cara berkomunikasi dengan orang yang jauh dan lain sebagainya. Aplikasi ini sangat banyak digunakan oleh orang tua, remaja, bahkan anak-anak pun menggunakan aplikasi, di zaman yang modern ini anak-anak pun mempunyai smart phone, smart phone akan menjadi salah satu bagian terpenting bagi anak-anak canggih di zaman sekarang, sehingga anak-anak mengerti bagaimana cara menggunakan smart phone untuk melakukan kesenangannya. Salah satunya aplikasi yang sering digunakan oleh anak-anak yaitu Aplikasi Tik Tok. Tik Tok berhasil mengambil ketertarikan anak-anak

² Liedfray Tongkotow, Dkk, 2022. *Peran Media Sosial Dalam Mempertahankan Interaksi Antara Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Vol 2 No 1.

sehingga anak-anak mempunyai rasa keingin tahun dalam pembuatan video pendek di Tik Tok.³

Tiktok merupakan sebuah media sosial hiburan yang digunakan untuk mengunggah video lip-sync berupa foto, bernyanyi atau menari yang diiringi lagu populer dengan durasi sekitar 15 detik sampai dengan 60 detik yang kemudian dibagikan kepada pengguna media sosial tikok lainnya.⁴ Dari video yang diunggah tersebut, pengguna bisa mendapatkan like dan komentar. Tiktok menjadi salah satu media sosial yang saat ini sangat populer dan sedang hangat-hangatnya digunakan oleh banyak orang di seluruh penjuru dunia. Masyarakat perkotaan maupun pedesaan pasti tidak asing dengan media sosial tersebut. Dari tahun ke tahun jumlah pengguna tiktok semakin meningkat.

Aplikasi Tik tok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini Tik tok banyak

³ Nabila, Dhifa. 2020. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.

⁴ Alfiana Yuniar Rahmawati, ...3

digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna Tik tok sampai saat ini.

Aplikasi Tik tok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi Tik tok bahkan anak-anak pun tertarik menjadi pengguna Tik tok. Aplikasi Tik tok tentunya memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak anak untuk mengasah skill editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.⁵ Hal ini berdasarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan agar siswa dapat belajar dirumah, demi kenyamanan dan

⁵ Safitri Umi, Naini Albert Muhammad Isrun, 2019. *Pengguna Aplikasi Tiktok Pada Generasi Z Di Masa Pandemi COVID-19*. Vol 1 No 2.

kesehatan kita semua. Di mana orang tua 4 harus memberikan pembelajaran kepada anaknya dirumah. Peran media sosial saat pembelajaran jarak jauh ini sebagai media untuk belajar dan mencari hiburan. Penggunaan media sosial ini menjadi salah satu pengalihan anak sekolah terhadap kejenuhan yang mereka rasakan saat pembelajaran daring.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini mayoritas masyarakat sudah menggunakan ponsel/handphone dari berbagai kalangan baik orang tua, muda, ataupun anak-anak. Apalagi saat ini pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga anak sekolah juga belajar menggunakan handphone. Namun penggunaan handphone ini tidak hanya digunakan sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak sekolah. Penggunaan handpohe ini juga membuat anak sekolah ingin mengetahui informasi yang terjadi di media sosial.

Tik Tok ini sangat banyak digunakan oleh anak-anak ketertarikan anak-anak yang mereka lakukan dalam pembuatan video pendek di Tik Tok dengan adanya music yang lagi fenomenal dikalangan media sosial. Tik Tok juga

memberikan contoh gerakan video yang akan ditiru oleh anak-anak dalam setiap gerakan dan music Tik Tok memberikan effect yang lucu sehingga anak-anak tertarik dalam penggunaan Tik Tok yang di berikan contoh oleh pihak Tik Tok sehingga anak-anak dapat meniru gerakannya.⁶

Persepsi melalui alat indra sehingga anak-anak dapat melakukan hal-hal yang mereka lakukan melalui panca indranya yang menurut dirinya menarik untuk diikuti sehingga merasa dirinya mengikuti perkembangan zaman, dengan adanya persepsi merujuk pada pesan yang disampaikan kepada anak-anak sehingga mereka menafsirkan hal yang akan mereka lakukan. Hal yang mereka lakukan dengan meniru adanya perkembangan media sosial sehingga anak-anak juga melakukan apa yang orang lain lakukan sehingga peniruan sang anak bukan lah menjadi dirinya sendiri melainkan menjadi diri orang lain yang mereka tiru, apa yang mereka tiru akan menjadi pendapat

⁶ Satiadarma, Monty P. 2016. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

bagi orang tua menyetujui atau tidak sang anak menjadi pengguna media sosial. ⁷Terkadang anak tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak, oleh karena itu perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak, sebagaimana dalam firman Allah (Q.S. Al-An'am: 116⁸) yang berbunyi:

سَبِيلٍ عَنِ يَضْلُوكَ الْأَرْضِ فِي مَن أَكْثَرَ تُطِيعَ وَإِنْ
يَخْرُصُونَ إِلَّا هُمْ وَإِنْ الظَّنَّ إِلَّا يَتَّبِعُونَ إِنَّ َ اللَّهُ

Artinya: "Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)." (Q.S. Al-An'am: 116)

Menurut pengamatan peneliti, di Desa Lubuk Sahung yang berada di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, banyak dijumpai anak usia dibawah 16 tahun sudah menggunakan tiktok. Mayoritas dari mereka adalah anak usia Sekolah Dasar. Padahal usia mereka belum mencukupi batas usia

⁷ Graha, Chairinniza. 2008. *Anak Di Tangan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia

⁸ Al Qur'an dan terjemahnya, mushaf Hilal (Jakarta: Al faith) 2009

yang sudah ditetapkan. Selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh oleh anak-anak. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah.

Menurut Bapak Saiful (salah satu orang tua siswa, 37 tahun), anak-anak di desa Lubuk Sahung kebanyakan dari mereka sudah menggunakan media sosial khususnya pengguna aplikasi tik tok. Selain daripada itu mereka juga sudah difasilitasi handphone oleh orang tua-nya. Menurut anak-anak tersebut aplikasi tik tok sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Saat mereka merasa bosan setelah belajar di sekolah, maka mereka mencari hiburan dengan melihat aplikasi-aplikasi lain di handphone salah satunya yaitu aplikasi tik tok.⁹

Pada dasarnya tiktok merupakan media sosial yang baik dan bermanfaat apabila dipergunakan dengan benar.

⁹ Wawancara dengan Ibu Rani, di desa Lubuk Sahung, tanggal 05 November 2022

Tapi di media sosial tiktok sampai saat ini masih ditemui konten negatif yang melanggar aturan, norma, dan nilai yang berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Apalagi saat ini semakin banyak pengguna tiktok yang mulai ingin populer.

Selain itu yang paling mengkhawatirkan adalah di dalam aplikasi Tik tok adanya group chat yang isinya orang-orang yang tidak dikenal dengan rentang usia yang beragam, mulai dari yang masih muda sampai yang sudah remaja akhir. Setelah berkenalan dengan orang di grup tersebut, dikhawatirkan percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi. Sehingga terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan.

Usia anak Sekolah Dasar merupakan usia yang memasuki masa pertumbuhan, dimana pada usia tersebut sangat rentan sekali tercemar berbagai pengaruh negatif, karena mereka punya kecenderungan untuk meniru hingga mencoba hal baru yang dianggap menarik dan menantang. Apalagi di usia mereka belum bisa menilai baik dan buruk sepenuhnya. Maka dari itu diperlukannya pengawasan dari orang tua dalam penggunaan Smartphone khususnya aplikasi

tik tok pada anak, untuk mencegah adanya perilaku penyimpangan, sedangkan orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengawasi anak.¹⁰

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun negatif, begitu juga dengan media sosial tik tok. Peneliti ingin melihat pendapat orang tua tentang ada atau tidak dampak dari media sosial tik tok terhadap perilaku anak. Adapun observasi awal yang telah dilakukan kepada Bapak Saiful yang menyatakan bahwa:

“Pastinya ada dampaknya terhadap perilaku siswa, salah satunya seperti anak lebih sering membuka aplikasi ini atau menggunakan media sosial tik tok ini daripada belajar”.

Sebagaimana juga disampaikan oleh Ibu Daini mengenai dampak terhadap bermain tik tok bagi anak: “Ada dampaknya, tetapi lebih ke dampak negatif terhadap perilaku anak, karena seperti yang kita tahu bahwa media sosial ini kan isinya dengan orang yang beragam, anak-anak rata-rata belum bisa membedakan yang mana yang baik dan mana yang tidak baik”.¹¹

¹⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)* (Bandung: Mandar Maju, 1995). h.36.

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Daini. 06 februari 2023

Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh oleh anak-anak. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah. Pendidikan karakter yang telah diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tidak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Persepsi Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Dasar Pengguna Media sosial Tik Tok Desa Lubuk Sahung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian ada beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi, yaitu sebagai berikut

1. Persepsi orang tua terhadap anak yang sering menggunakan aplikasi Tik Tok
2. Pengawasan orang tua terhadap penggunaan smartphone yang dipakai oleh anak masih kurang
3. Tik tok membuat anak lupa akan kegiatan-kegiatan belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian di atas; Persepsi orang tua pada anak usia sekolah dasar pengguna media sosial tik tok di desa lubuk sahung kecamatan sukaraja kabupaten seluma

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?

2. Bagaimana Kepribadian Anak Setelah Mengenal dan Menggunakan Aplikasi Tik Tok Di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Pengguna Aplikasi Tik Tok
2. Untuk Mengetahui kepribadian Anak Setelah Mengenal dan Menggunakan Aplikasi Tik Tok

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi orang tua dan akademisi lainnya. Selain itu dijadikan sebagai bahan kajian ilmu, terutama tentang penggunaan media sosial dan pengaruh terhadap anak.

2. Secara Praktis

Bagi Penulis:

Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu sosiologi secara

teori selama masa perkuliahan kedalam praktek secara langsung, serta dapat membandingkan fakta dan kondisi yang ada di lapangan yaitu tentang bagaimana persepsi sosial orang tua dalam mengawasi penggunaan media tiktok pada anak.

Bagi Masyarakat:

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi para orang tua untuk menentukan kebijakan dalam melakukan kontrol sosial terhadap anak usia sekolah menengah pertama agar menggunakan aplikasi tiktok lebih bijak dan positif.

